

PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS PROSEDUR BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA SISWA KELAS VII

Jernita Simatupang¹, Trisnawati Hutagalung²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

1jejesimatupang2003@gmail.com, 2trisnahutagalung@unimed.ac.id,
caleapui@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop teaching materials for procedural texts, product forms assisted by the Canva application and to determine the level of feasibility of the developed teaching materials for grade VII students of SMP Negeri 3 Pangaribuan. The research method used is research and development (R&D) by adapting the Borg and Gall model which is simplified into five stages. The method used is research and development (R&D) of the Borg and Gall model with five stages, namely potential and problems, data collection, product design, design validation, and product revision. The resulting product is a teaching material for procedural texts assisted by the Canva application which is presented visually, attractively, and interactively as a learning medium. The product results are then validated by material experts and media experts. Based on the results of material validation, the developed teaching materials obtained a score of 97.7% in the very feasible category, and media expert validation with a score of 90.9 in the very feasible category for use as teaching materials for Indonesian language learning. The developed teaching materials include the definition of procedural text, objectives, structure, linguistic rules, text examples, exercises, and attractive visual presentations to help increase students' interest and motivation to learn. Based on the overall validation results and the feasibility of the teaching materials presented, the Canva application-assisted procedural text teaching materials for seventh-grade students of SMP Negeri 3 Pangaribuan are of very good quality and can be used as teaching materials.

Keywords: *Development, Teaching Materials, Procedural Texts, Canva.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks prosedur, bentuk produk berbantuan aplikasi Canva serta mengetahui tingkat kelayakan materi ajar yang dikembangkan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangaribuan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan mengadaptasi model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi lima tahapan, Metode yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) model Borg and Gall dengan lima tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi produk. Produk yang dihasilkan berupa materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva yang disajikan secara visual, menarik, dan interaktif sebagai media pembelajaran. Hasil produk kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan hasil validasi materi, materi ajar yang dikembangkan memperoleh nilai 97,7% dalam kategori sangat layak, dan validasi ahli media dengan penilaian 90,9 dalam kategori sangat layak

digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi ajar yang dikembangkan memuat pengertian teks prosedur, tujuan, struktur, kaidah kebahasaan, contoh teks, latihan, serta penyajian visual yang menarik sehingga membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan keseluruhan hasil validasi dan kelayakan materi ajar yang telah dipaparkan, maka materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangaribuan memiliki kualitas sangat layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: Pengembangan, Materi ajar, Teks Prosedur, Canva.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan menjadi salah satu sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena melalui pendidikan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia pendidikan, keterampilan berbahasa memiliki peranan penting karena bahasa digunakan sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan menyampaikan gagasan. Simbolon, dkk. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses yang memungkinkan peserta didik memperoleh, memahami, serta menggunakan bahasa Indonesia secara efektif baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, Suryadi, dkk., (2022) menjelaskan bahwa keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis

merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan informasi secara tertulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Simatupang (2020), menulis merupakan aktivitas menuangkan pesan, ide, perasaan, serta informasi dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Selain itu, Telaumbanua dan Hutagalung (2025) menyatakan bahwa kemampuan menulis tidak hanya mencakup kemampuan menyusun kalimat secara benar, tetapi juga kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas dan terstruktur. Kemampuan menulis tidak hanya menuntut peserta didik mampu menyusun kalimat dengan baik, tetapi juga mampu menyampaikan gagasan secara runtut, logis, dan sistematis.

Salah satu materi menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan jenis teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang disusun secara sistematis untuk melakukan suatu kegiatan atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Puteri Anggia (2021), teks prosedur merupakan teks yang bertujuan memberikan arahan atau petunjuk mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan secara berurutan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sulistiani (2022) menyatakan bahwa teks prosedur digunakan untuk menjelaskan proses melakukan suatu

kegiatan, membuat sesuatu, atau menggunakan alat agar pembaca dapat mengikuti langkah-langkah tersebut dengan tepat. Oleh karena itu, pembelajaran teks prosedur bertujuan agar peserta didik mampu memahami, menganalisis, serta menghasilkan teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Pada materi teks prosedur, peserta didik dituntut mampu memahami gagasan, mengevaluasi informasi, menganalisis struktur dan unsur kebahasaan, serta menyusun teks prosedur secara runtut dan sistematis. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Pangaribuan ditemukan bahwa materi ajar yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan CP dan ATP. Materi pembelajaran masih didominasi penggunaan buku cetak dan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung kurang menarik dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu, beberapa kompetensi dalam ATP, seperti kemampuan mengevaluasi informasi visual, penggunaan kosakata denotatif, analisis unsur kebahasaan, serta penyajian teks multimodal belum terpenuhi secara optimal dalam materi ajar yang digunakan.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) karena mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah

secara runtut, menggunakan struktur teks yang tepat, serta menerapkan unsur kebahasaan sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh materi ajar yang kurang variatif, belum memanfaatkan media digital, serta belum sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam ATP.

Materi ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Magdalena, dkk. (2020) menyatakan bahwa materi ajar merupakan bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi tertentu dalam proses pembelajaran. Selain itu, Wijayanti., dkk (2023) menjelaskan bahwa pengembangan materi ajar merupakan proses merancang dan mempersiapkan bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan kurikulum. Dengan demikian, pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan materi ajar adalah aplikasi Canva. Supradaka (2022) menyatakan bahwa Canva merupakan platform desain digital yang menyediakan berbagai fitur visual seperti presentasi, infografis, poster, dan bahan ajar interaktif yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan sistematis. Penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat

meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena materi disajikan dalam bentuk visual yang kreatif dan mudah dipahami. Materi ajar berbantuan Canva juga dapat membantu peserta didik memahami struktur, langkah-langkah, dan unsur kebahasaan teks prosedur secara lebih jelas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran memberikan hasil yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Asy Dhewi & Fujiastuti (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran teks prosedur berbantuan Canva dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Rifani dan Rosmaini (2024) menyatakan bahwa bahan ajar berbantuan aplikasi Canva memperoleh kategori sangat baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengembangan materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangaribuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar, menghasilkan produk yang sesuai dengan CP dan ATP, serta mengetahui tingkat kelayakan materi ajar melalui validasi ahli materi dan ahli media.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut agar dapat digunakan dalam proses

pembelajaran. Menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2025:404), tahapan penelitian dan pengembangan meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal. Namun, pada penelitian ini tahapan pengembangan disederhanakan menjadi lima tahap, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pangaribuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 24 orang siswa, sedangkan objek penelitian adalah pengembangan materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva.

Tahap pertama yaitu potensi dan masalah dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dan penyebaran angket kebutuhan siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi ajar yang digunakan masih kurang menarik, penyajian materi belum lengkap dan sistematis, serta penggunaan media pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Tahap kedua yaitu pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, angket kebutuhan siswa, dan studi literatur. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menyusun rancangan materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva.

Tahap ketiga yaitu desain produk dilakukan dengan merancang materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Produk dikembangkan dalam bentuk materi ajar digital yang memuat halaman sampul, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi teks prosedur, latihan soal, dan rangkuman. Materi ajar dirancang dengan tampilan visual yang menarik, interaktif, sistematis, dan mudah diakses melalui perangkat digital.

Tahap keempat yaitu validasi desain dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi bertujuan untuk menilai kelayakan isi, penyajian, dan bahasa, sedangkan validasi ahli media bertujuan untuk menilai tampilan, desain, dan kemudahan penggunaan produk.

Tahap terakhir yaitu revisi desain dilakukan berdasarkan kritik dan saran dari validator agar produk yang dikembangkan menjadi lebih baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, angket kebutuhan siswa, angket validasi ahli materi, dan angket validasi ahli media. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran validator sebagai bahan revisi produk, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi ahli materi dan ahli media menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Data dianalisis menggunakan rumus:

Presentase

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Kriteria}} \times 100\%$$

Hasil persentase kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria kelayakan, yaitu 80%–100% sangat layak, 60%–79% layak, 40%–59% kurang layak, dan 0%–39% sangat kurang layak. Produk dinyatakan layak digunakan apabila memperoleh persentase minimal 60%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses pengembangan materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan menjadi lima tahap, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Penyederhanaan tahapan dilakukan karena keterbatasan waktu dan ruang lingkup penelitian.

Bentuk materi ajar teks prosedur dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk materi ajar digital berbantuan aplikasi Canva yang disusun secara sistematis dan menarik. Materi tidak hanya memuat penjelasan konsep dasar seperti pengertian, tujuan, struktur, kaidah kebahasaan, dan jenis-jenis teks prosedur, tetapi juga dilengkapi dengan contoh teks prosedur, latihan soal, dan rangkuman materi. Setiap komponen dirancang saling berkaitan untuk membantu peserta didik memahami materi secara bertahap mulai dari penguasaan konsep hingga kemampuan menyusun teks prosedur secara mandiri. Ciri utama materi ajar ini terletak pada penggunaan aplikasi Canva sebagai media desain pembelajaran. Materi disajikan menggunakan kombinasi warna, gambar, ikon, ilustrasi, dan tata letak yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat belajar

peserta didik. Penyajian materi yang menarik dan interaktif membuat pembelajaran tidak monoton dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, contoh-contoh teks prosedur yang digunakan dalam materi juga disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga materi lebih kontekstual dan dekat dengan pengalaman siswa.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media terhadap kelayakan materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva, hasil penilaian dihitung menggunakan skala Likert sebagai berikut.

Tabel 1 Kategori Penilaian Skala Likert

No	Interval Persentase	Kriteria
1	$80\% \leq X \leq 100\%$	Sangat Layak
2	$60\% \leq X \leq 79\%$	Layak
3	$40\% \leq X \leq 59\%$	Kurang Layak
4	$0\% \leq X \leq 39\%$	Sangat Kurang Layak

Hasil validasi ahli materi dan ahli media menggunakan skor penilaian sebagai berikut:

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup (C)	3

4	Kurang (K)	2
5	Sangat Kurang (SK)	1

Berdasarkan data yang diperoleh terhadap materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva, diperoleh nilai sebesar 97,7% oleh validator ahli materi dan 90,9% oleh validator ahli media dengan kategori "sangat baik". Dengan demikian, produk materi ajar dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Tahap pengembangan (*develop*) dalam model *Borg and Gall* pada penelitian ini menghasilkan produk materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva yang layak digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan uji kelayakan produk melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan kualitas materi ajar sebelum diterapkan dalam pembelajaran.

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Atika Wasilah, S.Pd. M.Pd., untuk menilai kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan materi ajar.

Pada aspek kelayakan isi, materi ajar dinilai berdasarkan kesesuaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, kelengkapan materi, ketepatan konsep, serta relevansi materi dengan kebutuhan peserta didik. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi teks prosedur yang dikembangkan telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Materi juga disusun secara sistematis mulai dari pengertian teks prosedur, struktur, kaidah kebahasaan, jenis-

jenis, contoh teks prosedur, hingga latihan soal.

Pada aspek kebahasaan, materi ajar dinilai berdasarkan penggunaan bahasa yang baik, benar, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMP. Hasil penilaian menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam materi ajar sudah efektif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan makna ganda sehingga dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran.

Pada aspek penyajian, materi ajar disusun secara runtut dan sistematis. Penyajian materi dimulai dari konsep dasar hingga latihan soal yang mendukung pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan ilustrasi gambar dan desain visual pada Canva membuat materi lebih menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 97,7% dengan kategori "sangat baik". Hal tersebut menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik dari aspek isi, penyajian, dan kebahasaan.

Validasi ahli media dilakukan oleh Dosen Geografi yaitu Bapak Syukri Hidayat, M.Kom., untuk mengetahui kualitas tampilan dan desain materi ajar berbantuan aplikasi Canva. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek tampilan, penyajian media, dan pemrograman.

Pada aspek tampilan, materi ajar dinilai dari desain sampul, pemilihan warna, penggunaan gambar, kualitas tulisan, dan tata letak materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi ajar memiliki desain yang menarik, rapi, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik SMP. Penggunaan Canva memberikan tampilan visual

yang lebih kreatif sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Pada aspek penyajian media, materi ajar dinilai berdasarkan kesesuaian ilustrasi dengan materi, sistematika penyajian, dan interaktivitas media pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa materi ajar telah disajikan secara sistematis dan mampu memberikan daya tarik kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek pemrograman, materi ajar dinilai berdasarkan kemudahan penggunaan dan fleksibilitas media. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi ajar mudah digunakan baik oleh guru maupun peserta didik serta dapat diakses melalui perangkat digital seperti telepon genggam dan laptop.

Berdasarkan hasil validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 96,6% dengan kategori "sangat baik". Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar berbantuan aplikasi Canva layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur.

Meskipun terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan penyempurnaan kecil, seperti penyesuaian ukuran tulisan dan penempatan ilustrasi gambar, namun keseluruhan materi ajar telah berada pada kategori sangat baik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan penilaian guru Bahasa Indonesia, materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva dinyatakan memiliki kualitas sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP sesuai Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan materi ajar teks

prosedur berbantuan aplikasi Canva pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangaribuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Proses pengembangan materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan produk akhir. Pengembangan materi ajar dilakukan berdasarkan kebutuhan siswa dan guru, serta disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka.
- (2) Bentuk produk yang dihasilkan berupa materi ajar teks prosedur berbantuan aplikasi Canva yang disajikan secara menarik, sistematis, dan interaktif. Materi ajar memuat pengertian teks prosedur, tujuan, struktur, kaidah kebahasaan, ciri-ciri, contoh teks prosedur, serta latihan yang mendukung pemahaman siswa. Penggunaan Canva membantu penyajian materi menjadi lebih visual dan kreatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- (3) Berdasarkan hasil validasi ahli materi kelayakan yang diperoleh dikategorikan sangat layak dengan presentase 97,7% dan kelayakan yang diperoleh dari ahli media dikategorikan sangat layak digunakan dengan presentase 90,9%. Materi yang dikembangkan dinilai sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mudah dipahami, menarik, dan mampu membantu siswa

memahami materi teks prosedur dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media berbasis digital juga memberikan suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhewi, A. S., & Fujiastuti, A. (2025). Pengembangan Media Canva Berbasis TikTok dalam Pembelajaran Teks Prosedur untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(1), 11-11.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Anggia, P. (2021). "Pengembangan E-LKPD Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis CTL Kelas VII SMP.": *Edu Research* 2(4), 34-43.
- Rifani, N. D., & Rosmaini, R. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 187-197.
- Simbolon, dkk(2025). Eksplorasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SMAN 8 Medan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2).
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiani, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Model Demonstrasi Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 10 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 146-153.
- Supradaka, S. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai Media Perancangan Grafis. *IKRA-ITH Teknologi Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(1), 62-68.
- Suryadi, E., Milawasri, F. A., & Lustina, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 15-26.
- Telaumbanua, F. H., & Hutagalung, T. (2025). Pengaruh Model Cooperative Script Berbantuan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Sei Dadap Tahun Pelajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Wijayanti, S. H., Budhayanti, C. I. S., Susanti, M., Veronica, V., & Wiyesi, A. (2023). Pengembangan Materi Video Pembelajaran dengan OpenShot untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Warta LPM*, 126-135.